

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar membina dan mengembangkan pribadi manusia; aspek rohaniah dan jasmaniah, harus berlangsung secara bertahap. Pendidikan harus mampu mengarahkan kemampuan dari dalam diri manusia menjadi suatu kegiatan hidup yang berhubungan dengan Tuhan (penciptaanya), baik kegiatan itu bersifat pribadi maupun kegiatan sosial (Arifin, 2012: 14).

Dalam surat Ar-Ruum (16): 30 S.W.T berfirman yang artinya:

“Itulah fitrah Allah, yang di atas fitrah itu manusia diciptakan Allah”.
(QS.Ar-Ruum: 30).

Demikian pula dalam surah Al-Nahl (16): 78 yang artinya :

“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibumu (ketika itu) kamu tidak mengetahui sesuatu pun dan Allah menjadikan bagimu pendengaran dan penglihatan serta hati”. (QS.An-Nahl: 78).

Allah SWT berfirman dalam Alqur'an tentang tujuan penciptaan manusia dimuka bumi dalam surat Al-Baqarah (2): 30 yang artinya:

“Ingatlah ketika Tuhan berfirman kepada malaikat’ Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi.”(QS.Al-Baqarah (2): 30).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sesuai dengan tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Dan kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hamalik, 2013: 3).

Slameto menjelaskan (2010: 97) dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Salah satu fasilitas yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah memberikan media yang tepat sasaran dalam penyampaian materi pelajaran. Media pembelajaran yang dapat menampilkan objek dan proses-proses yang terjadi tanpa harus melihat langsung, dan ini merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Musfiqon (2012: 28) menyatakan media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendek kata, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Rusman dkk (2012: 301) *power point* merupakan salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (data stoge). Selanjutnya, jika media yang digunakan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, seharusnya materi yang disampaikan di media yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam (Imtaq) dalam setiap pembelajaran, sehingga dapat menumbuh kembangkan kepribadian siswa yang tangguh dan islam yang taat

menjalankan perintah-perintah Allah *Subhaanahu wa Ta'ala* dan menjauhi segala laranganNya.

Dipilihnya media pembelajaran *power point* yang terintegrasi dengan Imtaq dalam penelitian ini karena dapat membantu guru dalam proses mengajar di kelas sehingga penyampaian materi lebih efektif dan efisien. Selain itu media *power point* juga membuat peserta didik belajar dengan cara yang berbeda dan terkesan ada warna baru di dalam kelas, peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang diberikan dari buku pedoman dengan disertai tayangan melalui media pembelajaran *power point*. Jika media yang digunakan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), hendaknya materi yang disampaikan di media juga terintegrasi dengan nilai-nilai Imtaq dalam setiap pembelajaran, sehingga dapat membangun kepribadian peserta didik yang tangguh dan Islami yang taat menjalankan perintah-perintah Nya dan menjauhi larangan-larangan Nya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di sekolah SMA Plus Provinsi Riau, SMAN 3 Pekanbaru dan SMA Plus Bina Bangsa Pekanbaru, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini pada umumnya sudah mengaitkan materi pembelajaran yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Pada dasarnya sebagian guru setuju bahkan sangat setuju bila adanya pengintegrasian nilai-nilai Imtaq dalam proses pembelajaran namun media pembelajaran yang dibutuhkan belum ada yang terintegrasi dengan Imtaq yang dapat dijadikan acuan. Beberapa guru juga mengatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq dapat meningkatkan iman peserta didik keagungan ciptaan Allah *Subhaanahu wa Ta'ala*. Saat menyampaikan materi guru belum memaksimalkan media pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islami karena keterbatasan keahlian dalam mengkaitkannya.

Dalam penelitian ini, penelitian akan membuat media berbasis *Imtaq* yang mengangkat materi tentang materi sel. Materi sel dipilih karena materi ini tidak termasuk materi yang terlalu sulit bagi peserta didik, tetapi peserta didik harus memahami konsep. Pemilihan materi sel ini didasari atas sedikitnya sumber referensi pada sel yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam (*Imtaq*). Penggunaan media yang terintegrasi dengan *Imtaq* ini juga dapat menumbuh kembangkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi pola pikir siswa yang terkadang kurang peduli manfaat dari mempelajari materi ini serta meningkatkan rasa syukur atas bagian yang terkecil pada makhluk hidup memiliki fungsi bagi kehidupan dari materi ini serta menggambarkan kepada siswa tentang keagungan ciptaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian yang dilakukan oleh Riyanto, dkk (2017) dengan judul “Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Matematika (Memanfaatkan Poin Kekuatan untuk Siswa dengan Ketidakmampuan Belajar)”. Dalam tahap pengembangan, hasilnya menunjukkan bahwa validasi pakar tinggi seperti yang ditunjukkan dengan skor rata-rata 4,50 untuk materi pembelajaran, dan skor rata-rata 4,44 untuk kualitas multimedia hasil uji coba menunjukkan bahwa kualitas multimedia sangat bagus seperti yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 4,32. Dalam hal efektivitas dari produk, hasil uji t menunjukkan peningkatan sebesar 14,27 (21,88%). Ini berarti bahwa multimedia pembelajaran interaktif power point meningkatkan prestasi belajar matematis bagi siswa dengan ketidakmampuan belajar dimatematika.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Power Point* Terintegrasi dengan *Imtaq* pada Materi Pokok Sel untuk Siswa Kelas XI SMA/MA Tahun Ajaran 2017/2018.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Belum adanya media pembelajaran *power point* yang mendukung untuk pembelajaran pada materi Biologi yang terintegrasi dengan Imtaq.
- b) Guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yang terintegrasi dengan Imtaq.
- c) Peserta didik membutuhkan media pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap materi pelajaran biologi.
- d) Guru juga masih memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekolah seperti torso, gambar, dan charta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah kelayakan dari Media Pembelajaran *Power Point* Terintegrasi dengan Imtaq pada Materi Pokok Sel untuk Siswa Kelas XI SMA?”

1.4 Pembatasan Masalah

Upaya untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- a) Media yang dikembangkan berupa Media *power point* terintegrasi dengan Imtaq.
- b) Penelitian pengembangan dilakukan hanya sampai tahap *development*, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- c) Pengembangan media ini dikembangkan pada materi pokok Sel kelas XI SMA, tepatnya pada KD 3.1,3.2,4.1 dan 4.2 Kurikulum 2013 revisi.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

- a) Merancang dan mengembangkan media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan Imtaq pada materi pokok Sel untuk siswa kelas XI SMA.
- b) Menghasilkan rancangan media yang inovatif untuk peserta didik.
- c) Menguji validitas pengembangan media pembelajaran menggunakan *power point* terintegrasi dengan Imtaq sebagai alat pembelajaran Biologi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum di atas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu :

- a) Tersedianya media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan Imtaq pada pembelajaran Biologi kelas XI SMA.
- b) Media *power point* sebagai salah satu media pembelajaran yang membantu implementasi Kurikulum 2013 revisi bagi sekolah.
- c) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan media dalam proses pembelajaran, serta menjadi media alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus penanaman nilai-nilai Imtaq kepada siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- e) Bagi penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan *Imtaq* yang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a) Peneliti membuat produk berupa media dengan menggunakan program *microsoft power point* 2010 yang dihasilkan.
- b) Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *power point* dengan materi pokok sel yang di integrasikan dengan nilai-nilai Islam (*Imtaq*).
- c) Salah satu kelebihan *power point* adalah kemampuannya untuk menyimpan slide presentasi kedalam CD. Karena file ini akan menyimpan seluruh dan latar belakang musik. Selain itu, presentasi ini akan langsung dijalankan ketika CD dimasukkan kedalam CD *Room*. Bahkan presentasi ini dapat dijalankan meskipun didalam komputer tidak terinstal *power point*. Sehingga peneliti membuat produk yang dihasilkan dengan bentuk *compact disc* (CD). Media yang dikembangkan disesuaikan dengan KI dan KD Kurikulum 2013 revisi pada materi pokok sel dengan desain berbeda disetiap pertemuan.
- d) Media Pembelajaran yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu *full color* yang terdiri dari tujuan pembelajaran, peta konsep, materi dan kesimpulan. Jenis huruf yang digunakan *Timer New Roman* dan *Cambria* dengan ukuran 10-44 pt. Isi media pembelajaran dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013 revisi. Media pembelajaran yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan disertai dengan gambar-gambar yang menggunakan format *jpeg* dan *png*, audio, video dan animasi.

1.8 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahanpahaman tentang penelitian ini, Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a) Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2014: 297).
- b) Media Pembelajaran adalah alat bantu pendidik dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik) (Febliza, 2015: 20).
- c) *Power Point* adalah program presentasi yang menampilkan *slide show*, yang memungkinkan kita untuk menunjukkannya pada layar monitor secara langsung, file yang berintensitas power point dinamakan presentation, dan bagian-bagian dari presentasi dinamakan slide (Febliza, 2015: 20).
- d) Iman adalah mempercayai dan menyakini sesuatu di dalam hati, mengikarkan dengan lisan dan merealisasikan dalam perbuatan (Fathurrohman dalam Aziz, 2010: 102). Taqwa adalah ingat, awas, hati-hati dalam menjaga diri, memelihara keselamatan diri, yang dapat diusahakan dengan melakukan yang baik dan benar, menghindari kejahatan dan kesalahan (Nazaruddin dalam Aziz, 2010: 103).